



1. Misi

EDISI : Juli 2026
UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

Instagram : @gbipasirkoja
@abi_pasko39bdg



SUSUNAN REDAKSI

PENASEHAT

Pdt. Dr. A. L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. text.

PENANGGUNG JAWAB

Kevin Eldiwan

REDAKTUR UTAMA

Erly

REDAKTUR PELAKSANA

Bhernadethe Siregar
Filemon Falentino Tanau

ANGGOTA TIM REDAKSI

Erly
Rachman Natanael

ART DIRECTOR

Kevin Eldiwan

DESAINER GRAFIS

Filemon Falentino Tanau

VISI

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus (Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

CARA MENGGUNAKAN BUKU RENUNGAN

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

Rabu, 1 Juli 2026

Aturan Emas

Ayat

Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka.

Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

Matius 7:12

Sion mendapat kue coklat kesukaannya dari ibu. Saat Andy datang lapar karena belum sarapan, Sion ingin kuenya dimakan sendiri. Kemudian Tito meminjam penggaris, tapi Sion menolak karena ia juga butuh. Lalu Budi jatuh dan lututnya luka, namun Sion sibuk baca komik dan mengatakan, "Nanti saja."

Malamnya Sion merasa tidak enak dan bersalah. Ia bertanya pada ibu, "Apakah aku anak jahat?" Ibu bertanya bagaimana jika Sion yang lapar tapi temannya tidak mau berbagi. Sion menjawab pasti sedih. Sion pun mengerti nasihat ibu, untuk memperlakukan orang lain seperti ia ingin diperlakukan.

Keesokan harinya Sion menebus kesalahannya. Ia membawa tiga kue coklat untuk Andy dan meminta maaf. Ia meminjamkan penggarisnya untuk Tito seharian. Ia juga membawa kotak P3K untuk mengobati luka Budi. Ketiga temannya merasa senang dan memaafkan Sion.

Sore itu mereka bermain bersama, bergantian, berbagi, dan saling membantu. Sion berkata, "Kalau kita ingin diperlakukan baik, kita harus lebih dulu berbuat baik!" Semua setuju. Adik-adik, berbuat baik tidak perlu menunggu orang lain duluan. Mulailah dari diri sendiri.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau berlaku baik kepada semua orang.
Amin.



Kamis, 2 Juli 2026

Pohon dan Buahnya

Ayat

Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka.
Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri atau
buah ara dari rumput duri?

Matius 7:16



Di taman kompleks ada pohon mangga rindang. Suatu sore mangga mulai matang. Tiba-tiba datang Reno. Ia mengaku anak baik dan pandai memanjat. Teman-teman percaya lalu Reno memanjat. Tapi di atas ia malah melempar buah mangga kecil ke mereka. Tito kena lemparan. Reno tertawa, turun, lalu pergi tanpa memberi satu buah pun. "Katanya anak baik, tapi perbuatannya jahat," kata Budi kesal.

Keesokan harinya mereka murung menceritakan kejadian itu pada Missi. Missi menunjuk pohon jambu di halaman. "Dari buahnya kita tahu ini pohon jambu, bukan durian. Dari perbuatan seseorang kita tahu isi hatinya. Reno bilang baik, tapi perbuatannya buruk, melempar dan tidak berbagi. Jangan hanya percaya kata-kata, lihatlah buahnya."

Sion mengerti. "Kalau seseorang rajin menolong, berbagi, dan tidak berbohong, berarti hatinya baik?" "Tepat," jawab Missi.

Andy menolong Budi yang jatuh, Tito berbagi bekal pada Sion yang lupa bawa makan, Budi meminjamkan pensil warna ke Andy. Missi memuji mereka dan berpesan, jadilah pohon yang baik supaya orang melihat buah yang manis. Adik-adik, orang mengenal kita dari tindakan, bukan hanya kata-kata.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau berbuat baik. Amin.

Jumat, 03 Juli 2026

CURANG

Ayat

...jangan curang, tetapi hendaklah selalu tulus dan setia,
...dengan demikian mereka dalam segala hal memuliakan ajaran Allah,
Juruselamat kita.

Titus 2:10



Reno terkenal rapi, sopan, dan selalu tersenyum manis kepada guru-gurunya. Setiap hari, sepatunya mengkilap, seragamnya rapi, dan ia selalu membawa buku dengan tertib. Ibu guru sering memujinya, "Reno, kamu anak yang baik sekali!"

Suatu hari, Ibu Guru mengadakan lomba kebersihan kelas secara berkelompok. Kelompok Reno terdiri dari Budi, Tito, Andy, dan Sion.

"Kelompok yang paling rapi akan mendapat hadiah kue cokelat besar!" Kata Ibu Guru.

Sion langsung bersemangat. "Ayo kita bersihkan kelas!"

Reno terlihat sangat rajin. Ia menyapu, mengepel, dan merapikan meja. Ibu Guru yang lewat tersenyum bangga melihat Reno.

Namun, ketika Ibu Guru tidak melihat...

Reno berbisik kepada Budi, "Kamu saja yang buang sampah di sudut sana. Aku mau bersih-bersih di depan Ibu Guru biar kelihatan hebat."

Budi bingung. "Tapi kalau kita kerja sama, kelas jadi bersih semua, Reno."

"Sudahlah, ikut saja!" Desak Reno.

Sion yang melihat dari kejauhan hanya menggeleng.

Adik-adik, tidak ada teman yang suka jika kita curang. Yuk, miliki hati yang tulus!

Doa

Tuhan Yesus, aku mau tulus dan setia, supaya aku memuliakan Engkau.
Amin.

Sabtu, 04 Juli 2026

KEMUNAFIKAN

Ayat

Demikian jugalah kamu, di sebelah luar kamu tampaknya benar di mata orang, tetapi di sebelah dalam kamu penuh kemunafikan dan kedurjanaan.

Matius 23:28



Kelompok Reno belum rapi. Namun Reno punya akal. Ia cepat-cepat menyembunyikan semua sampah di lemari belakang. Ia menyemprot pengharum ruangan dan merapikan meja guru.

Tapi tiba-tiba, lemari belakang terbuka karena tidak sengaja tersenggol Andy. Sampah, debu, dan bungkus makanan berhamburan keluar!

Ibu Guru terkejut. "Apa ini?"

Semua murid diam. Reno menunduk malu.

Ibu Guru tidak marah. Ia memanggil Reno ke depan.

"Nak, kamu boleh saja membuat luarannya tampak rapi dan indah. Tapi ingatlah, hati dan isi hatimu juga harus bersih. Kalau di dalam masih penuh dengan kecurangan, kebohongan, dan ketidakjujuran, itu namanya kemunafikan."

Reno menangis pelan. "Maaf, Bu. Aku hanya ingin dipuji dan menang lomba."

Ibu Guru mengusap kepala Reno. "Kebaikan sejati datang dari hati yang tulus, bukan hanya agar dilihat orang."

Sion mengajak Reno, Budi, Tito, dan Andy membersihkan semua sampah, mengepel lantai, dan merapikan rak buku. Reno belajar, bahwa Tuhan melihat hati, bukan hanya penampilan luar. Sejak hari itu, Reno berusaha menjadi baik. Dan ia punya empat sahabat setia yang selalu mengingatkannya.

Doa

Tuhan Yesus, aku tidak mau jadi munafik. Amin.

Minggu, 05 Juli 2026

Tergeraklah

Ayat

Dan ketika Tuhan melihat janda itu,
tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia berkata kepadanya:

"Jangan menangis!"

Lukas 7:13



Di Kota Nain Tuhan Yesus jalan sama murid-murid-Nya, diikuti orang banyak berbondong-bondong. Ada yang mau denger ajaran-Nya, ada yang mau lihat mujizat. Pas udah dekat pintu gerbang kota, dari arah berlawanan ada iring-iringan sedih.

"Tutup jalan! Ada jenazah lewat!"

Yang diusung itu anak muda. Anak satu-satunya. Ibunya seorang janda. Udah nggak punya suami, sekarang anaknya meninggal. Ibunya nangis. Ketika Tuhan Yesus melihat, langsung tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan.

"Jangan menangis!"

Ibu itu kaget. Tuhan Yesus pegang usungan tempat anak itu berbaring.

"Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah!"

Anak itu duduk! Tuhan Yesus senyum dan menyerahkannya ke ibunya. Ibunya langsung peluk anaknya sambil nangis bahagia.

Orang banyak kagum, "Seorang nabi besar telah muncul di tengah-tengah kita! Allah telah melawat umat-Nya!"

Sejak hari itu, kabar tentang Yesus nyebar ke seluruh Yudea. "Kalian denger nggak? Di Nain, Yesus bikin orang mati hidup lagi!"

Hati Tuhan Yesus gampang tergerak, kalau melihat kita susah. Jadi jangan takut untuk cerita apa saja ke Dia ya.

Doa

Tuhan Yesus, aku suka curhat kepada-Mu,
karena hati-Mu penuh belas kasihan.

Amin.

Senin, 06 Juli 2026

Pemberi Hidup

Ayat

Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut.

Roma 8:2



Tito mengeluh kepada Kak Nana, "Aku capek. Aku janji gak bohong, tapi besoknya bohong lagi. Rasanya kayak ada rantai di kakiku. Mau jalan ke Tuhan, tetapi ketarik terus."

Kak Nana tersenyum, lalu mengajak mereka bermain game. Kak Nana ikat pergelangan tangan Tito pakai tali. "Coba lepas, Tito." Tito menarik, memutar; tetapi tidak bisa. "Ini namanya hukum rantai," kata Kak Nana. "Mau sekuat apa pun kamu, kalau diikat, ya tetap gak bebas."

Lalu Kak Nana ambil gunting. Sret! Talinya putus. Tito langsung lompat. "Aku bebas! Aku bebas!"

"Nah, Tito tadi kayak kita semua. Hukum dosa itu kayak rantai. Dosa berkata, "kamu pasti gagal lagi." Kita mau baik, tetapi terikat terus. Gunting itu Roh Kudus yang memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa. Karena Yesus menang di salib, Roh Kudus bisa datang," Kak Nana menjelaskan.

Tito paham, "Jadi aku gak sendirian ya, Kak? Ada Roh Kudus yang menolong?"

"Iya. Kalau kamu tergoda bohong, berdoa saja: Roh Kudus tolong aku. Dia akan beri kekuatan supaya kamu bisa bilang tidak."

Sejak itu Tito tidak pernah lupa untuk meminta kekuatan Roh Kudus.

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk Roh Kudus di hidupku. Amin.

Selasa, 07 Juli 2026

Perbuatan

Ayat

Apakah gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang mengatakan, bahwa ia mempunyai iman, padahal ia tidak mempunyai perbuatan? Dapatkah iman itu menyelamatkan dia?

Yakobus 2:14



Sion, Andy, Tito, Budi kehujanan. Di depan sekolah ada Nenek Wati berjualan kue, tetapi dagangannya kehujanan. Nenek kedinginan, dan tidak memiliki payung.

Andy bilang, "Kasihlah ya Nek. Semoga Nenek gak sakit."

Tito nimpalin, "Iya Nek, Tuhan pasti tolong Nenek. Tuhan itu baik banget."

Budi ikut, "Nenek tenang aja, Tuhan sayang Nenek kok."

Lalu mereka pulang dengan menggunakan payung masing-masing.

Sion diam. Dia membuka payungnya, "Nek, pakai payung aku dulu, supaya Nenek tidak kehujanan."

Sion mengantar Nenek sampai rumah. "Terima kasih ya, Nak. Tuhan menolong Nenek melalui kamu."

Adik-adik, jika kamu memiliki payung mahal, tapi tidak pernah dibuka, ini seperti iman yang cuma di mulut. Mengatakan 'Tuhan baik', 'semoga Nenek gak sakit', tetapi tidak melakukan apa-apa. Iman kamu terlihat dari tindakanmu. Orang merasakan kebaikan Tuhan melalui kamu.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menunjukkan imanku melalui perbuatanku, yang mengasihi sesamaku.

Amin.

Rabu, 08 Juli 2026

IMAN YANG MATI

Ayat

Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati.

Yakobus 2:17



Sion, Tito, Andy dan Budi masing-masing mendapat satu bibit bunga matahari. Tito langsung berkata, "Aku paling jago nanam! Bungaku pasti tumbuh!" Dia terus menerus memegang bibitnya untuk pamer ke semua orang. "Lihat nih, bibitku bagus banget. Pasti tumbuh tinggi!"

Andy juga begitu. Dia menggambar bibitnya di buku, terus cerita ke ibunya, "Aku punya bibit bunga matahari lho, Bu. Keren kan?" Tapi bibitnya tetap di kantong plastik.

Budi malah bilang, "Aku percaya bibitku bisa tumbuh. Aku mendoakan setiap hari." Terus dia menyimpan bibitnya di laci.

Namun, Sion tidak banyak bicara. Sion menanam bibit miliknya dan menyirami dengan air setiap pagi dan mencabut rumput liar di sekitar bibit tersebut setiap sore. Satu bulan kemudian, bibit milik Tito, Andy, dan Budi mati. Namun, bunga Sion mekar, berwarna kuning cerah.

Adik-adik, iman bukan sekedar perkataan. Iman dibuktikan dengan tindakan. Bukti Sion punya iman, dia menanam dan merawat bunganya. Bukan hanya berkata, "Aku percaya." Ia membuktikan imannya dengan perbuatan. Jika kita hanya sebatas berkata, maka kita tidak bisa membuktikan iman kita. Itu iman yang mati.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau bertindak untuk menunjukkan imanku.

Amin.

Kamis, 09 Juli 2026

Kekuatan, Kasih Dan Ketertiban

Ayat

Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan,
melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.

2 Timotius 1:7



Sion, Budi, Tito, Andy mendapat tugas membaca puisi. Mereka berlatih bersama. Tito gemetar: "Aduh gimana nih... kalau aku lupa? Nanti ditertawakan teman-teman gimana?" Dia bolak-balik membaca teks, tetapi tangannya dingin.

Budi cemberut. "Aku nggak bisa deh. Suaraku kecil."

Andy pura-pura berani. "Ah gampang!" Tapi pas latihan, dia ngomongnya terlalu cepat dan acak-acakkan.

Sion juga takut. Jantungnya deg-degan. Sion tutup mata, berdoa sebentar, "Tuhan, ganti takutku jadi keberanian ya."

Sion berlatih tiap sore di depan kaca. Sion pun mengajak Tito latihan bareng. Tito masih gemetar. Budi melihat Tito berani, jadi dia pun ikut maju. Andy pun berlatih menarik napas dan berbicara pelan-pelan sesuai catatan.

Waktu Sion maju, dia tidak sempurna. Tetapi suaranya jelas, hatinya tenang. "Aku tadinya takut. Tapi Tuhan memberi aku Roh Kudus yang membangkitkan kekuatan, kasih, dan ketertiban."

Sejak itu, setiap mau ulangan, tampil, atau menghadapi hal baru, Sion dan kawan-kawannya selalu berdoa, "Tuhan Yesus beri aku kekuatan."

Doa

Tuhan Yesus, Engkau tidak memberi roh ketakutan,
melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban. Amin.

Jumat, 10 Juli 2026

Dasar Iman

Ayat

Akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih,
bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling
suci dan berdoalah dalam Roh Kudus.

Yudas 1:20



Sion sedang duduk di rumahnya. Tiba-tiba Budi, Tito dan Andy datang.

Budi: "Aku sedih. Orangtuaku bertengkar lagi."

Andy: "Aku juga. Nilai ulangkanku jelek. Ibu marah besar."

Sion terdiam. Ia ingin menolong, tapi tidak tahu caranya. Lalu ia teringat ayat hafalan, Yudas 1:20. Sion tersenyum. Ia tahu apa yang harus dilakukan.

Sion: "Teman-teman, ayo kita bangun sesuatu."

Budi: "Bangun apa? Istana pasir?"

Sion: "Bukan. Kita bangun iman kita. Bangunlah dirimu di atas dasar iman yang paling suci, dan berdoalah dalam Roh Kudus."

Tito: "Maksudnya kayak bangun rumah gitu?"

Sion: "Bisa dibilang begitu. Kita akan saling menguatkan dan berdoa bersama."

Andy: "Aku setuju!"

Mereka pun mulai. Andy berdoa pertama, "Tuhan, tolong aku belajar lebih giat. Maafkan aku karena malas belajar." Budi melanjutkan, "Tuhan, tolong damaikan ayah dan ibuku. Aku takut mereka bertengkar lagi."

Sion mengakhiri doa, "Tuhan, terima kasih untuk sahabat-sahabatku. Ajar kami berdoa, seperti yang Yudas katakan."

Budi merasa lega. Membangun iman tidak butuh gedung megah. Cukup hati yang mau berdoa dan sahabat yang saling menguatkan.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau membangun imanku. Amin.

Sabtu, 11 Juli 2026

Memperkatakan

Ayat

Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.

Yosua 1:8

Sion sudah pandai mengendarai sepeda. Ayah memperbolehkan Sion untuk main sepeda di lingkungan kompleks rumah. Ayah bilang, "Nak, di depan kompleks jalannya ramai. Ingat ya, jangan lewat sana. Jalan yang aman kamu lalui, dari sini belok kiri ke arah warung Pak RT. Kemudian, lewat depan SD. Terus lurus, setelah melewati gereja, kamu belok kanan. Sampailah kamu di rumah. Pulanglah sebelum sore."

Sion berusaha mengingat-ingat jalan-jalan yang ayah beritahukan. Sion percaya itu adalah perjalanan yang pasti aman. Sion mencoba pelan-pelan membawa sepedanya. Sion mengingat petunjuk ayah dengan memperkatakan, "ke arah warung Pak RT. Kemudian, lewat depan SD. Terus lurus setelah melewati gereja, belok kanan." Setelah dua putaran, Sion sudah merasa aman dan nyaman. Sion senyum-senyum, "Ayah hebat. Jalan yang ia arahkan tidak ramai dan bahaya."

Sion menarik napas, dan ingat ayah berpesan untuk pulang sebelum sore. Sion pun meneruskan perjalanannya dan akhirnya sampai di rumah.

Adik-adik, perkatakan firman Tuhan sebagai pedoman hidup kita.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau memperkatakan firman-Mu. Amin.



Minggu, 12 Juni 2026

Buktinya Jelas

Ayat

Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku
Lukas 7:23



Waktu itu Yohanes Pembaptis sedang di penjara. Dia mendengar kabar, "Wah, Yesus baru saja membuat orang mati hidup kembali di Nain!"

Yohanes pun bingung. "Benarkah Yesus itu Raja yang dijanjikan? Atau aku masih harus menunggu orang lain?"

Yohanes tidak dapat bertanya langsung ke Yesus. Dia memanggil dua muridnya, "Tolong tanya ke Yesus: Benarkah Engkau Sang Mesias atau kita masih harus menunggu yang lain?"

Ketika kedua murid Yohanes tiba, Yesus lagi sibuk melayani. Ada orang buta bisa melihat. Ada orang lumpuh kembali berjalan. Ada orang sakit kusta sembuh, orang tuli mendengar. Orang miskin mendengar Kabar Baik.

Tuhan Yesus menjawab ke dua murid itu: "Engkau sudah melihat, bukan? Pulang dan katakan kepada Yohanes: Yang buta bisa melihat, yang lumpuh berjalan, yang kusta sembuh, yang tuli mendengar, yang mati hidup kembali, dan orang miskin mendengar Injil. Lalu katakan juga: Berbahagia orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku."

Maksud Tuhan Yesus adalah agar Yohanes tidak ragu untuk percaya, bahwa Tuhan Yesus adalah Mesias. Buktinya sudah jelas.

Doa

Tuhan Yesus, aku berbahagia karena aku tidak kecewa dan menolak-Mu.
Amin.

Senin, 13 Juli 2026

RAGU-RAGU

Ayat

Tunjukkanlah belas kasihan kepada mereka yang ragu-ragu,

Yudas 1:22



Di suatu sore, Sion sedang asyik bermain kelereng bersama Andy, Budi, dan Tito. Tiba-tiba, Dita datang sambil menangis.

"Aku tidak mau ikut lomba mewarnai! Gambarku jelek! Pasti aku kalah!" Rengek Dita sambil duduk di teras.

Budi langsung berkata, "Ah, kamu cengeng, Dita! Lomba aja takut, sih."

Tito ikut menimpali, "Iya, masa adiknya Andy penakut?"

Andy terdiam, bingung membela adiknya.

Sion merasa kasihan melihat Dita. Dengan lembut, Sion mendekati Dita. "Dita, kamu tahu 'nggak? Kakak dulu juga takut lomba menggambar. Tapi aku coba dulu. Mau Kakak temani latihan?"

Dita mengangguk kecil.

Sion mengajak Dita mewarnai gambar bunga. Budi dan Tito awalnya mengejek, tapi Sion bilang, "Ayo kita bantu Dita, bukan malah menertawakan. Dia butuh kita yang baik." Akhirnya Budi dan Tito ikut memberi semangat. Andy tersenyum lega.

Keesokan harinya, Dita masih ragu-ragu. Namun, Dita ingat perkataan Sion, "Kamu hebat, Dita. Coba saja dulu. Tuhan Yesus sayang sama kamu yang sudah berani mencoba."

Dita mendapat juara harapan 2! Dita berseru, "Makasih, Kak Sion, karena kakak nggak mengejek aku."

Sion tersenyum. Sejak itu, Sion dan teman-temannya belajar menolong orang yang ragu-ragu.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau berbelas kasihan kepada mereka yang ragu-ragu.

Amin.

Selasa, 14 Juli 2026

KARENA IMAN

Ayat

Sebab itu, kita yang dibenarkan karena iman,
kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita,
Yesus Kristus.
Roma 5:1



Hari Sabtu, Sion, Tito, Andy, Budi bermain bola. Sion menendang keras. Brak! Bola itu memecahkan jendela rumah Pak RT. Mereka terdiam. Tito berbisik, "Kabur aja!" Andy takut, "Pak RT pasti membenci kita." Budi mau lari, tetapi Sion menahan. "Aku yang salah. Aku takut Pak RT benci kita." Di hati Sion seperti ada "tembok" besar. Tidak ada damai, membayangkan marahnya Pak RT.

Dengan gemetar, mereka mengetok pintu. Yang buka Kak Yos, anak Pak RT. Kak Yos senyum, "Pak RT sudah tahu. Katanya 'gak apa-apa, kacanya dia ganti. Yang penting kalian jujur. Dia sayang kalian. Aku yang bayar, biar kalian gak dihukum dan tetap dekat Pak RT."

Sion lega. Tembok di hatinya runtuh. Mereka tidak takut lagi.

Adik-adik, kita semua pernah seperti Sion. Dosa bikin "tembok" antara kita dan Tuhan. Kita takut. Tapi ada Tuhan Yesus. Tuhan Yesus bilang ke Bapa, "Biar Aku bayar hukumannya, biar mereka tetap dekat dengan Bapa." Nah kalau kalian bersalah, percayalah Tuhan Yesus sudah mengampuni.

Doa

Tuhan Yesus, aku bersyukur dibenarkan karena iman. Amin.

Rabu, 15 Juli 2026

BERIMAN TEGUH SAAT DIBENTUK

Ayat

Dan pengharapan tidak mengecewakan,
karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus
yang telah dikaruniakan kepada kita.

Roma 5:5



Setiap orang pasti pernah mengalami kesulitan. Namun, firman Tuhan mengajarkan, bahwa ketika kita tetap bertahan dalam kesengsaraan, kita belajar menjadi tekun. Ketekunan membuat kita tahan uji, dan orang yang tahan uji memiliki pengharapan yang tidak mengecewakan, karena Roh Kudus memenuhi hati kita dengan kasih Allah.

Yusuf adalah contoh yang nyata. Ia dijual oleh saudara-saudaranya, difitnah, bahkan dipenjara. Namun, Yusuf tetap percaya kepada Tuhan. Setelah melewati semua proses itu, Tuhan membela Yusuf dan mengangkatnya menjadi penguasa di Mesir.

"Duh... lega rasanya! Akhirnya ujian selesai juga," seru Dani kepada Sion.

"Iya, Dan. Hampir sebulan kita belajar, ikut les, kurang tidur, dan hampir tidak sempat bermain. Capek sekali!" Jawab Sion.

"Tapi semua usaha dan pengorbanan kita tidak sia-sia. Nilai ujian kita bagus-bagus!" Kata Dani dengan gembira.

"Betul! Puji Tuhan!" Sambut Sion.

Doa

Tuhan Yesus, ajarlah kami mengerti,
bahwa setiap proses yang Engkau izinkan membentuk kami menjadi lebih kuat.
Amin.

Kamis, 16 Juli 2026

Iman dan Hikmat

Ayat

Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat,
hendaklah ia memintakannya kepada Allah,
--yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati
dan dengan tidak membangkit-bangkit--, maka hal itu akan diberikan kepadanya.
Yakobus 1:5

Tuhan ingin kita memiliki iman sekaligus hikmat. Iman membuat kita percaya kepada janji Tuhan, sedangkan hikmat menolong kita melakukan apa yang benar.

Yosua adalah contohnya. Tuhan berjanji bahwa Yerikho akan diserahkan ke dalam tangan bangsa Israel. Yosua percaya kepada janji Tuhan. Dengan taat, ia mengikuti petunjuk Tuhan: para imam meniup sangkakala, bangsa Israel mengelilingi kota selama tujuh hari, dan pada hari ketujuh mereka bersorak dengan nyaring. Tuhan meruntuhkan tembok Yerikho, sehingga bangsa Israel memperoleh kemenangan.

"Sion!" Panggil Ayah.

"Iya, Yah. Ada apa?" Jawab Sion.

"Begini, Sion. Saat kita merawat nenek yang sedang sakit, kita harus memiliki iman kepada Tuhan. Kita juga perlu memakai hikmat untuk mengatur jadwal menjaga nenek, menghiburnya, dan memenuhi kebutuhannya," jelas Ayah.

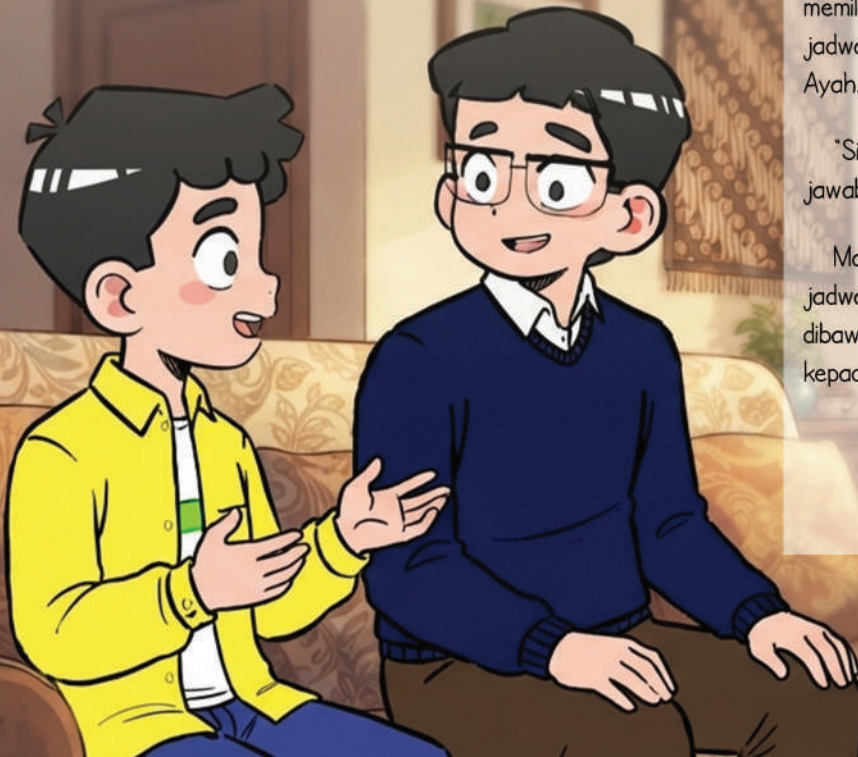
"Siap, Yah! Nanti Sion akan membicarakannya dengan Ibu dan Kakak," jawab Sion.

Malam itu mereka berkumpul. Mereka berdoa bersama, lalu menyusun jadwal bergantian menjaga nenek dan membuat daftar barang yang perlu dibawa. Mereka percaya Tuhan akan menolong dan memberi kesembuhan kepada nenek.

Doa

Tuhan Yesus, berikanlah aku iman untuk percaya kepada-Mu dan hikmat untuk melakukan yang benar setiap hari.

Amin.



Jumat, 17 Juli 2026

Iman Tanpa Perbuatan adalah Mati

Ayat

Tetapi mungkin ada orang berkata:

'Padamu ada iman dan padaku ada perbuatan.

' Aku akan menjawab dia:

'Tunjukkanlah kepadaku imanmu itu tanpa perbuatan,
dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku dari perbuatan-perbuatanku.'"

Yakobus 2:18



Iman bukan hanya diucapkan, tetapi juga dilakukan. Orang yang sungguh percaya kepada Tuhan akan menunjukkan imannya melalui perbuatan kasih.

Tuhan Yesus menceritakan tentang seorang yang sedang dalam perjalanan dari Yerusalem ke Yerikho. Di tengah jalan ia dirampok dan dipukuli hingga hampir mati. Seorang imam datang, tetapi ia melewatinya. Kemudian seorang Lewi juga datang, namun ia tidak menolong. Lalu datanglah seorang Samaria. Walaupun orang Samaria biasanya tidak akrab dengan orang Yahudi, ia merasa iba. Ia merawat luka orang itu, membawanya ke penginapan, dan membayar biaya perawatannya.

Perbuatan orang Samaria menunjukkan kasih yang nyata. Begitu juga dengan kita. Iman kepada Tuhan seharusnya terlihat dari cara kita mengasihi dan menolong sesama.

"Sion, tolong berikan uang ini kepada tetangga kita. Sudah dua hari rumah mereka gelap karena belum bisa membeli token listrik," kata Ibu.

"Baik, Bu!" Jawab Sion sambil segera berangkat.

Sesampainya di rumah tetangganya, Sion menyerahkan uang itu.

"Terima kasih banyak, ya, Sion. Tolong sampaikan terima kasih kami kepada Ibu. Padahal kami bukan satu gereja, tetapi kalian tetap mau menolong," kata ibu tetangga dengan terharu.

Sion tersenyum lalu berkata, "Tuhan Yesus mengajarkan kami untuk saling mengasihi."

Ibu tetangga mengangguk. "Terima kasih. Tuhan memberkati kalian."

Doa

Tuhan Yesus,

ajarkan kami memiliki iman yang nyata melalui perkataan dan perbuatan kami.

Biarlah hidup kami menjadi berkat dan memuliakan nama-Mu.

Amin.

Sabtu, 18 Juli 2026

PANTANG MENYERAH

Ayat

Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi.

Yosua 1:9



Kaleb adalah contoh orang yang pantang menyerah. Saat berusia 40 tahun, ia ikut mengintai tanah Kanaan bersama Yosua. Empat puluh lima tahun kemudian, ketika usianya 85 tahun, Kaleb meminta daerah Hebron sebagai tanah pusaknya. Padahal, daerah itu didiami oleh suku Enak yang terkenal bertubuh besar dan kuat.

Kaleb tidak takut. Ia percaya Tuhan akan menyertainya. Dengan izin Yosua, Kaleb maju berperang dan berhasil merebut Hebron. Ia menang karena tetap percaya kepada Tuhan dan tidak menyerah.

"Sion, hari ini kamu tidak usah ke sekolah dulu. Ibu lihat badanmu kurang enak," kata Ibu.

"Tenang, Bu. Badanku memang agak lelah, tetapi aku masih sanggup. Hari ini ada ulangan, dan aku juga sudah berjanji membantu beberapa teman belajar Matematika," jawab Sion.

"Kalau begitu, jangan lupa makan dulu, minum vitamin, dan kalau nanti badanmu makin tidak enak, segera pulang, ya," pesan Ibu.

"Siap, Bu. Terima kasih. Doakan Sion, ya."

"Tentu. Tuhan menyertaimu," jawab Ibu sambil tersenyum.

Doa

Tuhan, ajarlah aku menjadi anak yang kuat, berani, dan tidak mudah menyerah. Tolong aku selalu percaya, bahwa Engkau menyertai aku dalam setiap keadaan. Amin.

Minggu, 19 Juli 2026

Dibenarkan

Ayat

Tetapi hikmat dibenarkan oleh semua orang yang menerimanya.

Lukas 7:35



Setelah murid Yohanes pulang, Yesus berbicara ke orang banyak, "Kalian pergi ke padang gurun bertemu Yohanes untuk apa? Melihat rumput goyang tertiu angin? Bukan 'kan? Atau melihat orang memakai baju mahal, tinggal di istana? Juga bukan! Kalian pergi untuk bertemu Nabi! Dan Aku berkata, Yohanes itu lebih dari nabi. Dia utusan khusus untuk menyiapkan jalan-Ku. Di antara semua orang, Yohanes paling hebat. Tetapi anak kecil yang percaya kepada-Ku di Kerajaan Sorga, itu lebih hebat lagi!"

Orang banyak dan pemungut cukai mendengar Yesus, terus berkata, "Benar Tuhan!" Mereka sudah dibaptis Yohanes. Tetapi orang Farisi dan ahli Taurat menutup telinga. Mereka menolak rencana Allah untuk diri mereka sendiri.

Tuhan Yesus memberikan perumpamaan, "Orang-orang pada zaman ini seperti anak-anak yang duduk di pasar. Mereka berseru kepada teman-temannya: Kami meniup seruling untukmu, tetapi kamu tidak menari. Kami menyanyikan lagu duka, tetapi kamu tidak berkabung."

Mereka adalah orang-orang yang sulit dipuaskan. Ketika Yohanes Pembaptis datang dengan hidup yang penuh puasa dan pengendalian diri, mereka berkata: Ia kerasukan setan. Ketika Aku datang, makan dan minum seperti biasa, mereka berkata: Lihatlah, Ia seorang pelahap dan peminum, sahabat para pemungut cukai dan orang berdosa."

Padahal hikmat Allah terbukti benar oleh mereka yang mau menerimanya. Masalahnya bukan pada cara Tuhan bekerja, melainkan pada hati yang tidak mau menerima.

Doa

Tuhan Yesus, walau doaku belum dijawab, aku tetap percaya.
Amin.

Senin, 20 Juli 2026

Yang Lemah Menjadi **KUAT**

Ayat

...memadamkan api yang dahsyat. Mereka telah luput dari mata pedang, telah beroleh kekuatan dalam kelemahan, telah menjadi kuat dalam peperangan dan telah memukul mundur pasukan-pasukan tentara asing.

Ibrani 11:34



Tidak ada manusia yang selalu kuat. Kadang kita merasa takut atau lemah. Namun, Tuhan sanggup memberi kekuatan kepada orang yang percaya kepada-Nya.

Barak pernah merasa takut menghadapi raja Kanaan yang memiliki 900 kereta besi. Ia berkata kepada Debora, "Jika engkau ikut bersamaku, aku akan maju. Tetapi jika engkau tidak ikut, aku pun tidak akan maju."

Debora berkata, bahwa Tuhan sudah berjanji memberikan kemenangan. Mendengar itu, Barak maju berperang. Tuhan menguatkannya, dan bangsa Israel memperoleh kemenangan.

"Sion, kita jadi ke gereja, kan?" Tanya Ibu.

"Tapi, Bu, dari pagi hujan terus," jawab Sion.

Ibu tersenyum. "Tidak apa-apa. Kita tetap bersiap. Kalau memang aman untuk berangkat, kita pergi. Tuhan akan menyertai kita."

"Baik, Bu!" Jawab Sion.

Mereka pun bersiap-siap. Saat waktunya berangkat, hujan mulai reda sehingga mereka dapat pergi ke gereja dengan hati yang bersyukur.

Doa

Tuhan, saat aku merasa lemah atau takut,
berilah aku kekuatan untuk tetap percaya dan taat kepada-Mu.
Amin.

Selasa, 21 Juli 2026

ORANG JAHAT

Ayat

Sebab orang-orang yang berbuat jahat akan dilenyapkan,
tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN akan mewarisi negeri.

Mazmur 37:9



Raja Ahasyweros dan Haman, menghadiri jamuan yang disiapkan oleh Ratu Ester. Saat itu Raja bertanya, "Ratu Ester, apa permintaanmu? Aku pasti akan memberikan apa pun, bahkan setengah dari kerajaanku!"

Ratu Ester memberanikan diri menjawab, "Tuanku Raja yang baik, jika Engkau menyayangi, tolong selamatkan nyawaku dan bangsaku. Ada orang yang merencanakan kejahatan besar untuk membinasakan kami semua. Jika kami hanya dijual menjadi pelayan, aku akan diam."

Raja terkejut lalu murka. "Siapa yang berani merencanakan hal seburuk itu?"

Dengan berani, Ratu Ester menunjuk, "Musuh dan orang jahat itu adalah Haman!"

Haman langsung gemetar ketakutan. Raja yang sangat marah segera berdiri dan menuju taman istana. Menyadari nyawanya terancam, Haman memohon ampun dengan menjatuhkan diri di dekat kursi Ratu Ester.

Ketika Raja kembali dan melihat Haman terlalu dekat dengan Ratusnya, kemarahannya memuncak.

Lalu, seorang pelayan istana bernama Harbona melaporkan, bahwa Haman telah menyiapkan tiang gantungan untuk Mordekhai, pria yang pernah menyelamatkan nyawa Raja. Raja segera memerintahkan, "Gantung Haman di tiang itu!"

Akhirnya, Haman dihukum mati, dan Ratu Ester pun berhasil menyelamatkan hidup seluruh bangsanya dengan sangat berani.

Doa

Tuhan Yesus, aku tidak mau jadi orang jahat. Amin.

Rabu, 22 Juli 2026

Dengarlah Suaraku

Ayat

Ya Allah, dengarlah suaraku pada waktu aku mengaduh,
jagalah nyawaku terhadap musuh yang dahsyat.

Mazmur 64:2



Raja Ahasyweros memberikan hadiah yang besar kepada Ratu Ester. Raja memberikan semua harta milik Haman. Ratu Ester kemudian menceritakan sebuah rahasia kepada Raja. "Baginda Raja, Mordekhai itu saudaraku. Dia adalah orang yang merawat aku sejak kecil."

Mendengar itu, Raja sangat senang! Ia melepaskan cincin emas kerajaannya dan memberikannya kepada Mordekhai. Mordekhai menjadi orang kepercayaan Raja. Namun, Ratu Ester masih merasa sedih. Ia bersujud dan menangis di kaki Raja.

"Wahai Raja yang baik," isak Ratu Ester, "Tolonglah bangsaku. Penasihat jahat yang bernama Haman dulu pernah menulis surat perintah untuk menyakiti keluarga dan teman-temanku. Tolong hentikan rencana buruk itu!"

Raja Ahasyweros menatap Ratu Ester dengan lembut dan mengeluarkan tongkat emasnya. Itu adalah tanda, bahwa Ratu Ester dilindungi, boleh berdiri, dan berbicara kepadanya. Ratu Ester memohon agar surat jahat itu dibatalkan.

Raja berkata, "Di kerajaan ini, sebuah aturan yang sudah dicap dengan cincin Raja tidak bisa dibatalkan. Tetapi, aku punya jalan keluar! Kalian berdua tuliskan surat baru. Tuliskan aturan apa saja yang bisa menyelamatkan bangsa kalian, dan caplah surat itu dengan cincin emasku ini!"

Doa

Tuhan Yesus, dengarlah suaraku pada waktu aku berdoa.

Amin.

Kamis, 23 Juli 2026

Bersukaria

Ayat

Aku mau bersukacita dan bersukaria karena
Engkau, bermazmur bagi nama-Mu, ya Mahatinggi...

Mazmur 9:3



Mordekhai tidak membuang-buang waktu. Ia segera memanggil para penulis istana. Dengan cekatan, para penulis itu menulis surat baru untuk dikirimkan ke seluruh penjuru kerajaan yang sangat luas. Isi surat itu adalah kabar gembira, Raja mengizinkan keluarga dan teman-teman Ratu Ester untuk berkumpul, bersatu, dan menjaga diri mereka dari siapa saja yang ingin berbuat jahat!

Surat-surat penting itu kemudian dibawa oleh para pembawa pesan yang menunggangi kuda-kuda istana yang paling hebat. Kuda-kuda itu berlari secepat angin, melewati gunung dan lembah, agar pesan keselamatan itu segera sampai di setiap kota!

Setelah itu, Mordekhai keluar dari istana. Ia terlihat sangat gagah! Ia mengenakan pakaian kerajaan berwarna biru dan putih yang sangat indah, serta memakai mahkota emas yang berkilau di kepalanya. Jubahnya terbuat dari kain yang sangat halus dan berwarna ungu. Melihat Mordekhai, semua orang di kota bersorak gembira.

Hari itu adalah hari yang dipenuhi dengan cahaya, tawa, dan kebahagiaan. Di setiap kota dan desa, orang-orang merayakannya dengan mengadakan pesta besar dan makan enak. Mereka tidak lagi merasa takut karena berkat keberanian Ratu Ester; mereka semua aman dan dilindungi.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau bersukaria karena Engkau. Amin.

Jumat, 24 Juli 2026

Kemenangan

Ayat

Sekarang aku tahu, bahwa TUHAN memberi kemenangan kepada orang yang diurapi-Nya dan menjawabnya dari sorga-Nya yang kudus dengan kemenangan yang gilang-gemilang oleh tangan kanan-Nya.

Mazmur 20:7



Tibalah hari itu. Rakyat Yahudi di seluruh kerajaan bersatu melawan musuh-musuh yang ingin mencelakai mereka. Tuhan melindungi mereka, sehingga mereka selamat! Keesokan harinya, mereka bersukacita. Tidak ada lagi ketakutan. Mordekhai dan Ester menetapkan hari itu sebagai hari rayanya Tuhan. Mereka bersenang-senang, saling memberi hadiah makanan, dan membantu orang miskin. Rakyat Yahudi menyebutnya Hari Purim. Sampai sekarang, setiap tahun mereka merayakannya dengan kostum, roti istimewa yang disebut hamantaschen, dan saling memberi bingkisan.

Hamantaschen adalah kue segitiga mirip topi segitiga Haman khas Pesta Purim buat orang Yahudi. Isinya selai poppy seed, selai aprikot, selai coklat, selai stroberi. Adonannya renyah di luar, lembut di dalam. Tujuan kue ini dibuat untuk menunjukkan kejahatan Haman udah digigit habis. Tiap nama Haman dibaca di sinagoga, semua orang gigit kue dan bunyi krecek. Ini melambang kejahatan dikalahkan dan muncul sukacita. Hamantaschen itu kue kemenangan. Memakannya sambil berteriak, "Hidup Ester! Hidup Mordekhai!"

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya Engkau menolong umat-Mu yang setia dan berani melakukan kebaikan.

Amin.

Sabtu, 25 Juli 2026

Pembawa Damai

Ayat

Berbahagialah orang yang membawa damai,
karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

Matius 5:9

Mordekhai adalah seorang Yahudi yang sangat baik hati. Karena keberanian, hikmat, dan kesetiiaannya kepada kerajaan. Raja Ahasyweros mengangkat Mordekhai menjadi orang kedua yang paling berkuasa di seluruh kerajaan Persia! Itu adalah jabatan yang sangat luar biasa.

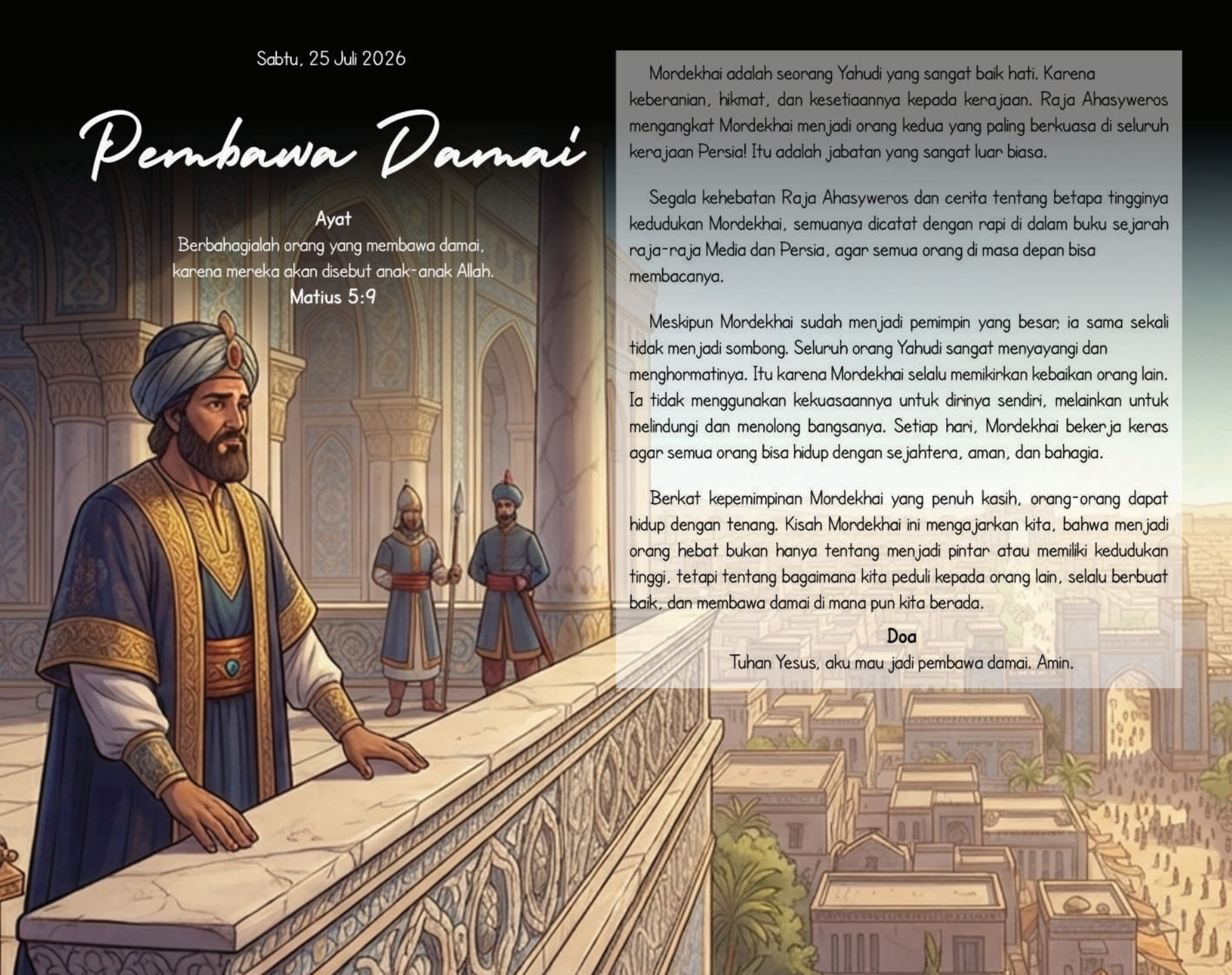
Segala kehebatan Raja Ahasyweros dan cerita tentang betapa tingginya kedudukan Mordekhai, semuanya dicatat dengan rapi di dalam buku sejarah raja-raja Media dan Persia, agar semua orang di masa depan bisa membacanya.

Meskipun Mordekhai sudah menjadi pemimpin yang besar, ia sama sekali tidak menjadi sombong. Seluruh orang Yahudi sangat menyayangi dan menghormatinya. Itu karena Mordekhai selalu memikirkan kebaikan orang lain. Ia tidak menggunakan kekuasaannya untuk dirinya sendiri, melainkan untuk melindungi dan menolong bangsanya. Setiap hari, Mordekhai bekerja keras agar semua orang bisa hidup dengan sejahtera, aman, dan bahagia.

Berkat kepemimpinan Mordekhai yang penuh kasih, orang-orang dapat hidup dengan tenang. Kisah Mordekhai ini mengajarkan kita, bahwa menjadi orang hebat bukan hanya tentang menjadi pintar atau memiliki kedudukan tinggi, tetapi tentang bagaimana kita peduli kepada orang lain, selalu berbuat baik, dan membawa damai di mana pun kita berada.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau jadi pembawa damai. Amin.



Minggu, 26 Juli 2026

Diampuni

Ayat

Lalu Ia berkata kepada perempuan itu: "Dosamu telah diampuni."

Lukas 7:48



Hari itu, Yesus diundang makan ke rumah Simon, seorang Farisi yang diam-diam ingin menguji apakah Yesus benar-benar nabi. Saat Yesus duduk di meja makan, tiba-tiba masuklah seorang perempuan yang sangat dikenal berdosa di kota tersebut. Semua orang berbisik-bisik, tetapi ia tidak peduli. Sambil menangis sedih, air matanya menetes membasahi kaki Yesus. Ia jongkok, menyeka kaki Yesus dengan rambutnya, menciumnya berkali-kali, lalu menuangkan minyak wangi mahal dari buli-buli kecil ke kaki-Nya.

Simon mengomel dalam hati, "Jika Yesus ini nabi, pasti Ia tahu perempuan yang menyentuh-Nya ini berdosa."

Mengetahui hal tersebut, Yesus memberikan perumpamaan, "Ada dua orang berhutang, lima juta dan lima puluh ribu. Saat keduanya dibebaskan secara gratis, siapa yang paling mengasihinya?"

Simon menjawab tegas, "Tentu saja yang hutangnya lebih besar." Tuhan Yesus membenarkan jawabannya.

Yesus lalu membandingkan perlakuan Simon dengan perempuan itu. Simon tidak memberikan air, ciuman, salam, maupun minyak untuk menyambut-Nya. Sebaliknya, perempuan itu membasuh kaki Yesus dengan air matanya, menciumnya, dan meminyakinya.

Yesus menegaskan, "Dosanya yang banyak telah diampuni, makanya ia menunjukkan kasih yang besar. Orang yang diampuni sedikit, kasihnya juga sedikit."

Lalu Yesus berkata kepada perempuan itu, "Dosamu sudah diampuni. Pergilah dengan selamat." Semua orang pun kaget mendengarnya.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau mengasihimu. Mu karena Engkau lebih dulu mengasihiku.

Amin.

Senin, 27 Juli 2026

Mengasihi Tuhan

Ayat

Aku mengasihi TUHAN, sebab Ia mendengarkan suaraku dan permohonanku.

Mazmur 116:1



Pada zaman dahulu kala, di sebuah tempat bernama Us, tinggalah seorang bapak yang sangat baik hati bernama Ayub. Bapak Ayub sangat menyayangi Tuhan dan selalu berbuat baik. Ia selalu menjauhi perbuatan yang jahat.

Tuhan sangat memberkati Ayub. Ia menjadi orang yang paling kaya di seluruh daerah Timur! Ayub memiliki keluarga yang bahagia dengan tujuh anak laki-laki dan tiga anak perempuan. Ia juga memiliki peternakan yang luar biasa besar. Coba bayangkan, Ayub memiliki 7.000 ekor domba yang berbulu tebal, 3.000 ekor unta, 1.000 ekor lembu, dan 500 ekor keledai. Wah, banyak sekali, ya!

Setiap kali anak-anaknya selesai mengadakan pesta makan bersama, Ayub selalu bangun pagi-pagi sekali. Ia berdoa dan mempersembahkan korban kepada Tuhan untuk anak-anaknya. Ayub berpikir, "Mungkin saja anak-anakku tidak sengaja berbuat salah kepada Tuhan." Begitulah sayangnnya Ayub kepada keluarganya dan kepada Tuhan.

Nah, adik-adik, seperti Ayub, kita harus selalu menyayangi Tuhan dengan segenap hati. Kita bisa menunjukkannya dengan rajin berdoa, taat kepada orang tua, berbagi dengan sesama, dan selalu ramah kepada teman-teman.

Doa

Tuhan Yesus, aku akan selalu ingat untuk bersyukur kepada-Mu. Amin.

Selasa, 28 Juli 2026

Dapat Dipercaya

Ayat

Yang akhirnya dituntut dari pelayan-pelayan yang demikian ialah,
bahwa mereka ternyata dapat dipercayai.

1 Korintus 4:2



Suatu hari, di sorga yang indah, para malaikat berkumpul menghadap Tuhan. Di antara mereka, datanglah Iblis yang suka mengganggu manusia.

Tuhan bertanya kepada Iblis, "Dari mana saja kamu?" Iblis menjawab, "Aku baru saja berjalan-jalan mengelilingi bumi." Tuhan berkata lagi, "Apakah kamu memperhatikan hamba-Ku, Ayub? Tidak ada orang di bumi yang sebaik, sejujur, dan sesetia dia kepada-Ku."

Namun, Iblis menjawab dengan cemberut, "Tentu saja Ayub setia kepada-Mu! Engkau selalu menjaganya seperti memagari rumahnya. Engkau memberkatinya dengan harta yang melimpah. Coba ambil semua harta dan anak-anaknya, pasti dia akan marah dan tidak mau lagi menyembah-Mu!"

Tuhan tahu seberapa besar cinta Ayub kepada-Nya. Jadi, Tuhan mengizinkan Iblis untuk menguji Ayub. "Baiklah," kata Tuhan. "Kamu boleh mengambil semua yang ia miliki, tetapi kamu tidak boleh menyakiti tubuh Ayub." Setelah itu, pergilah Iblis dari hadapan Tuhan.

Adik-adik, Tuhan sangat bangga kepada bapak Ayub karena ia adalah orang yang baik, jujur, dan setia. Tuhan juga akan sangat senang dan bangga jika kita selalu berbuat baik, taat kepada orang tua, rukun dengan teman, dan selalu berkata jujur setiap hari. Sekalipun Iblis tidak suka.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau bisa dipercaya. Amin.

Rabu, 29 Juli 2026

KEMALANGAN

Ayat

... karena teriakan musuh, karena aniaya orang fasik;
sebab mereka menimpakan kemalangan kepadaku,
dan dengan geramnya mereka memusuhi aku.

Mazmur 55:4



Tiba-tiba, datanglah hari yang sangat buruk bagi bapak Ayub. Saat itu, anak-anaknya sedang berkumpul dan makan bersama di rumah kakak tertua mereka.

Datanglah seorang pelayan berlari-lari menemui Ayub dengan napas terengah-engah. "Tuan Ayub! Saat lembu dan keledai sedang makan rumput, orang-orang jahat datang merampas semuanya!"

Belum selesai pelayan pertama bicara, datanglah pelayan kedua yang berseru, "Tuan! Api yang sangat besar jatuh dari langit dan membakar habis seluruh domba-domba kita!"

Lalu, datang lagi pelayan ketiga yang melaporkan, "Tuan! Pasukan musuh menyerang dan membawa kabur semua unta kita!"

Dan yang paling membuat sedih, datanglah pelayan keempat dengan wajah penuh air mata. "Tuan Ayub... saat anak-anakmu sedang makan bersama, tiba-tiba datang angin puting beliung yang sangat kencang. Angin itu merobohkan rumah mereka. Semua anak-anak yang Tuan sayangi telah tiada..."

Adik-adik, hanya dalam satu hari, bapak Ayub kehilangan segalanya. Hewan ternaknya habis, hartanya hilang, dan anak-anak yang sangat ia cintai telah pergi. Apakah Ayub marah? Apakah Ayub membenci Tuhan? Wajar ya, kalau Ayub marah.

Doa

Tuhan Yesus, apa pun bisa terjadi dalam hidupku.
Ajar aku tetap percaya kepada-Mu. Amin.

Kamis, 30 Juli 2026

TIDAK MARAH

Ayat

Dalam kesemuanya itu Ayub tidak berbuat dosa dan tidak menuduh Allah berbuat yang kurang patut.

Ayub 1:22



Bapak Ayub berdiri, lalu merobek jubahnya karena hatinya sangat sedih. Ia mencukur rambutnya sebagai tanda berduka. Namun setelah itu, ia berlutut dan sujud menyembah Tuhan ke tanah.

Dengan suara yang bergetar, Bapak Ayub berkata, "Dengan tangan kosong aku lahir ke dunia ini, dan dengan tangan kosong pula aku akan kembali. Tuhan yang memberi, dan Tuhan juga yang mengambil. Terpujilah nama Tuhan!"

Meskipun Bapak Ayub mengalami hari yang sangat, sangat sedih, ia tidak berbuat dosa dan tidak menyalahkan Tuhan. Ayub membuktikan bahwa ia menyayangi Tuhan bukan karena hartanya yang banyak, melainkan karena ia memang sungguh-sungguh mengasihi Tuhan di dalam hatinya.

Wah, hebat banget ya Bapak Ayub. Padahal sedihnya segunung, tapi mulutnya tidak marah-marah ke Tuhan. Nah, bagaimana dengan kalian? Bagaimana kalau mainan kesayangan kalian hilang? Kalau nilai kalian jelek? Kalau kalian tidak diajak main sama teman?

Adik-adik, Ayub sayang Tuhan bukan karena hadiahnya. Kita juga mau sayang Tuhan Yesus bukan karena Dia kasih HP baru, tapi karena Dia memang Bapa kita yang paling baik.

Doa

Tuhan Yesus, apa pun yang terjadi aku tidak akan marah-marah kepada-Mu. Amin.

Jumat, 31 Juli 2026

HARI YANG SANGAT GATAL

Ayat

Maka firman TUHAN kepada Iblis: "Nah, ia dalam kuasamu; hanya sayangkan nyawanya."

Ayub 2:6



Setelah Iblis membuat semua sapi, kambing, unta, rumah Ayub hancur, Iblis tidak berhenti. Iblis berbicara lagi ke Tuhan, "Ayub kuat karena badannya sehat. Coba Tuhan membuat dia sakit gatal-gatal semua, pasti dia marah sama Tuhan."

Tuhan memberi izin. Tetapi Tuhan berkata: "Nyawanya jangan. Cukup badannya aja."

Besoknya, Ayub terkena bisul dari ujung kepala sampai ujung kaki. Rasanya gatal, sakit, dan perih. Ia tidak bisa tidur. Ayub duduk di tumpukan abu. Ia mengambil pecahan genteng untuk menggaruk tubuhnya.

Istrinya melihat Ayub yang sangat menderita. Lalu ia berkata, "Sudahlah. Kutukilah Tuhan, lalu matilah. Biar penderitaanmu selesai."

Wah... ini ujian yang sangat berat! Hartanya hilang, anak-anaknya meninggal, tubuhnya sakit, dan sekarang istrinya menyuruhnya melawan Tuhan.

Tetapi Ayub menjawab dengan tenang, "Ibu berbicara seperti orang yang tidak mengenal Tuhan. Kalau kita mau menerima yang baik dari Tuhan, bukankah kita juga harus menerima yang tidak menyenangkan?"

Adik-adik, Ayub tidak marah kepada Tuhan. Ia juga tidak berkata, bahwa Tuhan jahat. Ayub tetap percaya, walaupun ia tidak mengerti apa yang sedang terjadi.

Kalian juga boleh berkata, "Tuhan, aku sakit." Tuhan tidak marah kalau kita bercerita kepada-Nya. Mungkin ada yang berkata, "Untuk apa berdoa? Tuhan tidak mendengar." Tetapi katakanlah, "Tidak! Aku tetap percaya kepada Tuhan."

Doa

Tuhan Yesus, aku mau tetap percaya kepada-Mu. Amin.



Info ibadah ABI

ABI KU-2 Jam 09.00

ABI KU-3 Jam 16.00

ABI T. Mímosa Jam 09.00

ABI LINK-Kidz Jam 11.00

ABI Bansel Jam 16.00

ABI SCC Jam 16.00

